

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT MATERI SIFAT-SIFAT BANGUN
RUANG DI KELAS V UPT SPF SD NEGERI GARUDA**

Mufliha Mustari¹, Nur Azmi Said²

¹PGSD PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²UPT SPF SD Negeri Garuda

Alamat e-mail : ¹muflihamustari@gmail.com, ²azmis6942@gmail.com.

ABSTRACT

The underlying problem of this research is that there are still students in class V who do not understand the material of building space. The description of the problem shows that it is necessary for teachers to carry out reforms in the mathematics learning process to improve student learning outcomes. Therefore, students want to make updates in the learning methods that are tried to be offered, namely by changing old learning patterns with new learning patterns that are more effective and meaningful for students. This study uses a qualitative approach with the type of classroom action research (PTK), which consists of 2 cycles. The focus of this research is the use of power point media in the learning process. The results of the research show an improvement in the learning process.

Keywords: Mathematics Learning, Power Point Media, Properties of Building Space.

ABSTRAK

Masalah yang mendasari penelitian ini ialah masih ada peserta didik di kelas V yang memang kurang memahami materi sifat-sifat bangun ruang. Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlunya guru mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, mahasiswa ingin melakukan pembaharuan dalam metode pembelajaran yang dicoba untuk ditawarkan yaitu dengan mengubah pola-pola pembelajaran lama dengan pola pembelajaran yang baru yang nilainya lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media power point dalam proses pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Media Power Point, Sifat-sifat bangun ruang.

A. Pendahuluan

Djamarah (2002: 13) yang mendefinisikan tentang belajar, yaitu "serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor". Hal ini semakin memperkuat teori

sebelumnya bahwa belajar berkaitan dengan pengalaman seseorang yang diterima pada pendidikan formal, informal dan non formal, sehingga memperoleh perubahan perilaku dalam hidupnya.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari metode pembelajaran. Pemilihan model/ metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar dalam hal ini keberhasilan peserta didik. Metode yang digunakan tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Djamarah, 2002: 177).

Menurut Kristin (2016:92) Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong atau terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan

dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Mustofa (2020 : 3).

Semakin bertambah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dewasa ini mengubah gaya hidup masyarakat sebagai pengguna teknologi, maka pada dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran haruslah mampu berkembang mengikuti perkembangan dunia iptek salah satunya adalah dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi.

Media PowerPoint digunakan untuk membantu proses pembelajaran di dalam kelas. Selain membantu mempermudah menjelaskan sebuah materi tanpa terlalu berpatokan pada buku juga dapat menarik perhatian siswa agar terfokus pada slide yang di tampilkan menggunakan media PowerPoint tersebut.

Matematika sungguh bermanfaat dalam kehidupan di dunia ini, tidak ada hal yang tidak menggunakan matematika. Menurut James dan James yang dikutip oleh Gawatri U.R (2004: 1), "matematika adalah ilmu logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang terbagi ke

dalam tiga bidang, yaitu; aljabar, analisis dan geometri”.

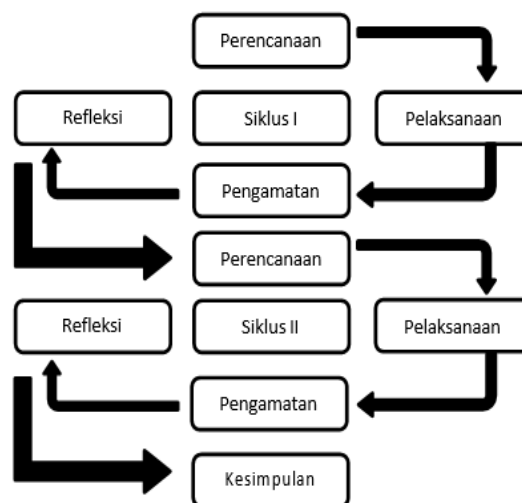
Dilihat dari hasil belajar di kelas khususnya pada kelas V di UPT SPF SD NEGERI GARUDA pada materi sifat-sifat bangun ruang masih ada peserta didik yang tidak paham tentang materi sifat-sifat bangun ruang. Dimana ada 70% peserta didik yang masih belum memahami materi sifat-sifat bangun ruang dan hanya 30% yang paham sifat-sifat bangun ruang.

Berdasarkan data tersebut peneliti berinisiatif ingin melakukan penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Di Kelas V UPT SPF SD NEGERI GARUDA. Penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik terhadap hasil belajar Matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini merupakan kegiatan praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

PTK menggambarkan baik proses maupun hasil yang terjadi di kelas untuk meningkatkan pembelajaran (Arikunto et al., 2015). Berikut merupakan bagan siklus yang digunakan dalam penelitian ini ialah :



Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di UPT SPF SD NEGERI GARUDA yang ada di Kota Makassar tepatnya di Jl. Rajawali, Asrama Lombo Battang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan PTK ini dilaksanakan dengan 2 siklus, pada tanggal 09 September 2024. Sebagai subjek penelitian siswa kelas V UPT SPF SD NEGERI GARUDA yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang dimana terdapat 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Tahap rencana penelitian tindakan kelas ini dilakukan meliputi 4

tahap yaitu : 1.) Tahap perencanaan, yakni kegiatan mengamati proses pembelajaran dengan mencari tahu kelebihan dan kekurangan untuk mereverensi perbaikan yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya. 2.) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan siklus 1 dan 2 dilaksanakan sesuai dengan tindakan penelitian yang berfokus kepada peserta didik. 3.) Tahap Pengamatan, pada tahap Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tingkah laku siswa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan sikap atau aktivitas siswa dapat ditulis pada lembar observasi. 4.) Tahap Refleksi, Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai kegiatan pembelajaran dengan melihat hasil lembar observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Observasi dan tes tertulis yang akan di berikan kepada peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan penelitian pada siklus I di dasarkan pada hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dari

kegiatan yang telah dilakukan. Dimana hasil yang diperoleh pada kegiatan siklus I ini masih banyak siswa yang mendapatkan nilai jauh dibawah nilai KKM yang telah di tentukan yaitu 75. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I ini hampir semuanya dibawah nilai 70, siswa yang mendapat nilai KKM hanya ada 4 orang siswa dan selebihnya mendapatkan nilai di bawah 75. Dengan data yang didapat maka siklus I ini dapat dinyatakan belum berhasil.

Pembahasan siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang kegiatannya dinyatakan tidak berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada siklus II ini mengoptimalkan penggunaan media PowerPoint dan bagaimana guru dapat membimbing siswanya dalam proses pembelajaran menggunakan media yang digunakan.

Pembahasan pada siklus II ini didasarkan atas dasar hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari refleksi pengamatan dapat diperoleh data dimana dari 13 siswa yang ada pada kelas V UPT SPF SD NEGERI GARUDA hanya tersisa 1 orang siswa yang memiliki nilai dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai yang

diperoleh siswa tersebut adalah nilai 70 dan nilai yang diperoleh siswa yang lainnya adalah nilai diatas nilai KKM yang telah ditetapkan. Dengan data yang diperoleh pada siklus II ini maka dapat dinyatakan bahwa siklus ini berhasil terlaksana.

D. Kesimpulan

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang menjadi tujuan utamanya adalah mencapai keberhasilan pembelajaran yang baik. Berkaitan dengan tersebut, semakin berkualitas proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin bagus pula hasil yang akan didapat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media PowerPoint pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa.

Gawatri, dkk. 2004. Matematika untuk Tingkat I SMK. Jakarta: Yudhistira.

Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 2(1).

Mustofa. (2020). Media Pembelajaran. Sumatra : Yayasan kita menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi.
(2015). Penelitian Kelas. PT
Bumi Askara

Djamarah & Zaid. 2002. Strategi
Belajar Mengajar. Jakarta: PT
Rineka Cipta.